

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan (Sattar 2017:32). Koperasi merupakan soko guru perekonomian Indonesia, sebagaimana asas koperasi berlandaskan pada UUD 1945 Pasal 33 ayat (1) bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Sedangkan menurut ketentuan dalam UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, dalam Bab 1 Pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa:

“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorangan atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus gerakan ekonomi rakyat berdasar atas asas kekeluargaan.” (Undang-Undang Republik Indonesia 1992)

Keanggotaan koperasi umumnya bersifat sukarela tanpa adanya pemaksaan untuk ikut serta ke dalam koperasi. Koperasi mempunyai karakteristik yang berbeda dengan unit usaha lainnya, karena koperasi memiliki fungsi sosial dan juga fungsi ekonomi. Koperasi diharapkan dapat memajukan perekonomian Indonesia. Salah satu faktor keberhasilan dari suatu koperasi yaitu kemampuan anggota sebagai pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi. Karena dengan pengelolaan yang baik dan berkualitas maka akan mendapatkan hasil yang maksimal guna mencapai tujuan koperasi itu sendiri.

Dengan adanya koperasi, diharapkan dapat membantu perekonomian di Indonesia baik saat keadaan perekonomian menurun maupun saat keadaan stabil. Hal ini terkandung dalam tujuan dasar ekonomi Indonesia pada pasal 33 ayat 1 yang menyatakan bahwa “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”.

Seiring perkembangan zaman dan perkembangan usaha koperasi yang terus meningkat, pengelolaan koperasi harus diwujudkan secara baik dan professional terutama dalam hal pengelolaan keuangan. Karena kurangnya kemampuan pelaku koperasi dalam bidang pengelolaan usaha juga termasuk kedalam kendala yang dihadapi oleh koperasi antara lain, rendahnya pendidikan dan kurangnya pengalaman pelaku tersebut dalam bidang akuntansi (Ade Lita Lestari 2018:2). Oleh karena itu, untuk mewujudkan koperasi yang baik dan dikelola secara professional adalah dengan menerapkan prinsip-prinsip koperasi yang bersifat terbuka, transparan dan akuntabel, diterima dan dapat dipercaya oleh para anggota juga masyarakat luas pada umumnya. Salah satu prinsip yang harus diwujudkan adalah terlaksananya suatu standar yang dibuat untuk mengatur pengelolaan koperasi secara jujur, tertib, dan wajar.

Untuk menyusun laporan keuangan yang mudah dipahami dan dibaca bagi penggunanya, maka diperlukan adanya pedoman agar dalam proses penyusunannya dapat sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dengan adanya pedoman penyusunan laporan keuangan maka akan lebih memudahkan pengguna laporan keuangan dalam membandingkan serta mengambil keputusan kedepannya

untuk digunakan di periode selanjutnya. Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban suatu koperasi dalam satu periode.

Kualitas laporan keuangan merupakan salah satu yang harus diperhatikan karena para pengguna laporan keuangan akan lebih percaya dan yakin dalam hal pengambilan keputusan melalui informasi yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Kualitas laporan keuangan merupakan sebuah informasi dimana laporan tersebut disajikan secara tepat dan benar.

Standar laporan keuangan yang digunakan di Indonesia memiliki empat pilar, antara lain yaitu PSAK-IFRS, SAK-ETAP, PSAK-Syariah, dan SAP. Pernyataan yang ada di PSAK 27 tentang akuntansi koperasi telah digantikan oleh SAK ETAP yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Menurut IAI dalam SAK ETAP, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas dimaksud sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik signifikan, serta merancang laporan keuangan sebagai tujuan umum pengguna eksternal.

Penerapan standar laporan keuangan akan memberikan kepercayaan kepada para pengguna laporan keuangan dan juga akan menyajikan laporan keuangan yang lebih berkualitas. Jika koperasi membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar, maka hal tersebut akan meningkatkan akuntabilitas mereka dalam masyarakat.

Koperasi simpan pinjam bertujuan untuk memberikan pinjaman uang berbunga ringan yang di pergunakan untuk modal usaha anggota dan juga anggota dapat menyimpan uang yang nantinya menjadi tabungan anggota. Koperasi

simpan pinjam harus memiliki azas keyakinan dan kemampuan untuk anggota nya itu sendiri agar koperasi dapat dipercaya.

Salah satu koperasi simpan pinjam yang berada di Sumedang yaitu Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Hikmah Guru Cikeruh yang lebih tepatnya berada di Kecamatan Jatinangor. Koperasi ini memberikan pinjaman dan menerima simpanan bagi para guru yang berada di Kabupaten Sumedang, yaitu Kecamatan Jatinangor dan Kecamatan Cimanggung. KPRI Hikmah Guru Cikeruh memberikan pelayanan usaha simpan pinjam, dan pelayanan untuk anggota dan bukan anggota atau pihak lain yang ada hubungannya dengan koperasi.

Permasalahan yang terjadi di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Hikmah Guru terdapat dalam proses penyajian laporan keuangannya, dimana KPRI Hikmah Guru Cikeruh ini hanya menyajikan laporan neraca, perhitungan laba rugi dan penjelasan neraca. Hal ini akan menyebabkan kurang lengkapnya penyajian laporan keuangan, yang berarti KPRI Hikmah Guru Cikeruh belum menyajikan laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Penelitian ini merujuk kepada penelitian (Nur Asmayani 2019) mengatakan bahwa pada koperasi belum melakukan penerapan SAK ETAP secara penuh sebagai standar dalam penyusunan laporan keuangan karena tidak menyusun Catatan Atas Laporan Keuangan serta pada laporan perubahan ekuitas menggunakan istilah ikhtisar perubahan posisi kekayaan bersih berdasarkan SAK ETAP, sedangkan laporan keuangan yang disusun oleh koperasi tersebut meliputi Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, ikhtisar perubahan posisi kekayaan bersih, dan

Laporan Arus Kas. Alasan lain juga diungkapkan oleh (Eva Malina Simatupang 2018) menyatakan bahwa koperasi yang ditelitinya belum menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar SAK ETAP, jenis dan format laporan keuangan yang disajikan oleh koperasi hanya sebatas Neraca dan Perhitungan Sisa Hasil Usaha (Laporan Laba Rugi).

Berdasarkan fenomena serta fakta yang sudah dijelaskan diatas, penulis akan meneliti kesesuaian laporan keuangan koperasi dengan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Dalam penulisan skripsi penulis membawa judul sebagai berikut : **“IMPLEMENTASI AKUNTANSI KOPERASI DALAM UPAYA PENYESUAIAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK-ETAP) PADA KPRI HIKMAH GURU CIKERUH”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk memperjelas dan membatasi permasalahan yang akan dibahas dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana pengakuan dalam proses penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Hikmah Guru Cikeruh.
2. Bagaimana pengukuran dalam proses penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Hikmah Guru Cikeruh.

3. Bagaimana penyajian dalam proses penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Hikmah Guru Cikeruh.
4. Bagaimana pengungkapan dalam proses penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Hikmah Guru Cikeruh.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang penulis lakukan adalah untuk memperoleh data dan menganalisa mengenai bagaimana penerapan standar akuntansi berbasis SAK-ETAP pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Hikmah Guru Cikeruh, sehingga koperasi dapat memperoleh laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Oleh karena itu, hal ini dapat menjadi bahan penyusunan skripsi yang menjadi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana akuntansi di Universitas Koperasi Indonesia.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui Pengakuan Dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Hikmah Guru Cikeruh.

2. Mengetahui Pengukuran Dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Hikmah Guru Cikeruh.
3. Mengetahui Penyajian Dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Hikmah Guru Cikeruh.
4. Mengetahui Pengungkapan Dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Hikmah Guru Cikeruh.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat menambah ilmu juga wawasan sebagai bahan bacaan dan referensi yang sekiranya dapat bermanfaat bagi peneliti lainnya yang berkaitan dengan masalah ini dan memperdalam ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi keuangan mengenai standar akuntansi berbasis SAK-ETAP. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah teori ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan masalah ini, karena terkadang banyak teori yang dipelajari namun tidak sesuai dengan keadaan nyata yang ada di lapangan.

1.4.2 Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan memberikan sumbangan pemikiran mengenai penyajian laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku dan diharapkan dapat berguna bagi :

(1) Bagi Koperasi

Meemberikan kontribusi dan informasi tambahan terhadap praktisi koperasi dalam menyajikan laporan keuangannya dan juga sebagai bahan evaluasi untuk menjalankan aktivitas kedepannya agar lebih menerapkan standar akuntansi yang berlaku.

(2) Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan juga pengalaman langsung secara nyata dalam penelitian dengan topic menganalisis laporan keuangan koperasi berbasis SAK-ETAP.

(3) Bagi Universitas

Mendapatkan umpan balik terhadap proses belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas mahasiswa dalam memahami kualitas laporan keuangan berbasis standar akuntansi yang berlaku dan menambah bahan referensi jurnal skripsi yang berkaitan dengan sumber informasi untuk pengembangan penelitian di masa yang akan datang.